

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan pokok bagi kehidupan setiap orang, dengan pendidikan akan berdampak pada kehidupan seseorang dimasa yang akan datang. Pendidikan Merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak oleh karena itu PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.

Adapun ayat Al-Quran yang pertama kali turun yang menjelaskan tentang pendidikan tercantum dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ -

۱۱

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila

¹ Rahmad Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan : LPPPI, 2019), hal. 24

*dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."*²

Ayat tersebut menjelaskan tentang seruan untuk belajar dan selalu mengingat kuasa Allah SWT. Hal ini bermaksud supaya manusia janganlah bersikap berputus asa atau merasa kecukupan atas apa yang telah dikuasainya dan tetaplah meniatkan belajar untuk lebih dekat dengan Allah SWT.

Anak merupakan investasi yang berharga bagi sebuah negara maupun bangsa. Mereka adalah generasi penerus yang nantinya dapat mengharumkan nama sebuah negara dengan karya maupun prestasi. Sejatinya setiap anak memiliki potensi yang divergen yang dapat dioptimalkan sejak dini melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan yang tepat. Diperlukan sebuah treatment yang tepat sesuai dengan usia perkembangan anak. Sehubungan dengan hal tersebut anak usia dini merupakan masa yang penting dalam memberikan stimulasi yang tepat. Anak usia dini merupakan mereka yang berada pada umur 0- 6 tahun. Stimulasi bagi anak usia dini adalah yang dapat merangsang kecerdasan anak baik dari moral dan agama, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, kognitif dan seni. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan yaitu aspek fisik motorik. Perkembangan fisik berkaitan erat dengan motorik. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bogor : PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hal. 597

diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.³

Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak TK karena perkembangan motorik kasar mempengaruhi perkembangan yang lainnya. Hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak TK tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. Hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik, hal tersebut sangat erat hubungan dan saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik.⁴

Keterampilan motorik kasar merupakan gerakan-gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh yang dapat dilakukan dengan disengaja, otomatis, cepat dan akurat. Gerakan-gerakan tersebut merupakan rangkaian koordinasi dari beratus-ratus otot yang rumit. Keterampilan motorik ini dapat dikelompokkan menurut ukuran otot-otot dan bagian-bagian badan yang terkait, seperti keterampilan motorik kasar (gross

³ Ardhana Reswari , Anik Lestarinigrum, Selfi Lailiyatul Iftitah & Ratna Pangastuti, *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (Child Physical and Motoric Development)*, (Sumatra Barat : CV. Azka Pustaka, 2022), hal.16

⁴ Bagas Mega Widiyanto, Hubungan Antara Keterampilan Morotik Siswa dan Intensitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas v Sd Negeri Se Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol.2, No. 3, 2016, hal. 357

motor skill) dan keterampilan motorik halus (fine motor skill).⁵ Anak yang cerdas bukan hanya anak yang lancar membaca namun anak yang cerdas adalah anak yang berkembang secara baik seluruh kemampuan dirinya, baik aspek kognitifnya, moralnya, sosial emosionalnya, dan juga fisik atau motorik yang memungkinkan anak dapat terampil bergerak. Seorang anak yang mempunyai fisik atau motorik yang baik akan memungkinkan anak dengan mudah dapat bergerak. Untuk mengembangkan perkembangan motorik anak, khususnya dalam keterampilan motorik kasar anak dapat melalui kegiatan senam irama.

Unsur pokok senam irama dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yaitu terdapat dalam aspek keseimbangan, kelincahan dan kelenturan melalui latihan-latihan secara terarah.⁶ Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak senam irama memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan aspek perkembangan lainnya melalui pengalaman gerak. Aktivitas ritmik atau gerak berirama dapat memberikan sumbangan kepada semua pengembangan kegiatan di PAUD, meskipun aktivitas senam irama hanya merupakan sebagian dari metode pengembangan fisik motorik anak. Gerak akan memberikan kesempatan yang mendasar pada pertumbuhan anak, baik sebagai bagian yang independen maupun sebagai integral dari kurikulum di PAUD.

Pembelajaran senam irama merupakan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan perkembangan gerak sesuai dengan tingkatan tahapan perkembangan anak.⁷ Pembelajaran senam irama ini

⁵ Uswatun Hasanah, Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, N0. 1, 2016, hal 721

⁶ Asma'ul Husnah. Basuki Hadi Prayogo, Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Muslimat Nu Gaesang Kabupaten Lumajang, *JECIE (Journal Childhood and Inclusive Education)*, Vol.1, No. 2, 2018, hal 110

⁷ F.Suharjan, Aktivitas Ritmik Dalam Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol.7, No.1, 2010, hal 3

bisa dilakukan dengan efektif apabila sarana dan prasarana menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus kreatif dalam mengembangkan aktivitas gerak anak, karena pembelajaran senam irama menjadikan anak meniru serta mengembangkan keterampilan gerakannya.⁸

Secara sederhana senam irama diartikan sebagai gerakan senam yang diiringi dengan musik. Senam yang dikenal dengan senam ritmik ini pada dasarnya memiliki gerakan yang kurang lebih sama dengan jenis senam biasa. Letak perbedaannya hanya pada penambahan fitur musik yang bagi beberapa orang semakin membuat semangat untuk melakukan senam. Senam irama atau disebut juga senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama.⁹

Anak senang bergerak, secara khusus ia senang bergerak berirama. Gerakan seperti itu merupakan kegembiraan dan kebutuhan bagi anak. Kegiatan ritmik (gerak berirama) diperlukan untuk melatih motorik kasar dan halus. Latihan gerakan yang baik membuat anak dapat bergerak dengan mudah dan luwes dalam mengatasi tantangan lingkungan seperti ruang dan waktu. Melalui pola gerakan yang melibatkan tubuh kasar dan pergerakan lokomotor, anak dapat lebih menghargai dan mengerti penggunaan tubuhnya. Kebalikannya, anak yang kurang mempunyai kesempatan bergerak berirama mempunyai kesulitan menjaga urutan dan pergerakan lokomotor anak dapat lebih menghargai dan mengerti penggunaan tubuhnya. Kebalikan, anak yang kurang mempunyai kesempatan bergerak berirama mempunyai kesulitan menjaga urutan dan

⁸ Jeane Betty Kurnia Jusuf, Andri Tria Raharja, Nanda Alfian Mahardila, TheDevelopment Of Ritmic Gymnastic Model To Improve Basic Movement And Interest In Rytmic Gymnastic, *Acitya Journal of Teaching & Education*, Vol. 1, no. 1, 2019, hal 72

⁹ Wulan Yulika, Parwoto, A.Sri Wahyuni Asti, Pengembangan Vidio Senam Irama Interaktif Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.18, no.1, 2021, hal 3

sekuensial dari dari suatu pola gerakan, sulit melakukan gerakan sekuensial berurutan. Program gerak berirama dapat menolong anak bergerak lebih efisien.

Senam irama digunakan untuk stimulasi kemampuan motorik anak sehingga terjadi perubahan yang signifikan terhadap anak yang mengalami keterlambatan kemampuan motorik. Senam irama terhadap anak sangat berperan dan penting dilakukan untuk mengembangkan tingkat perkembangan motorik kasar anak. Senam irama merupakan salah satu kegiatan yang cocok diterapkan pada anak.¹⁰ Senam irama suatu rangkaian gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Tidak terputus sehingga tercipta satu gerakan yang indah. Gerakan ini dapat dilakukan dengan alat maupun tanpa alat. Tekanan yang harus diberikan dalam senam irama tanpa alat adalah irama, kelenturan tubuh, dan gerak yang berkelanjutan.

Perkembangan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri, dimana gerakan tubuh tersebut membutuhkan keseimbangan dan kombinasi yang baik antar anggota tubuh.¹¹ Senam irama merupakan salah satu kegiatan jasmani yang mudah diikuti oleh anak-anak. Di dalam senam irama terdapat iringan musik yang membuat menjadi senang sehingga anak mau mengikuti gerakan dalam senam irama.

Adapun tujuan dari penelitian ini mengetahui implementasi senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak, dengan melakukan kegiatan senam irama, anak dapat bergerak dan mengkombinasikan

¹⁰ Putri Srimas Yuyu, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Di Paud Azizin Lueng Bata Kota Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol.5, No.1, hal 84

¹¹ Rohyana Fitriani, Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol. 3, No. 1, 2018, hal 28

tangan dan kaki dengan irama musik yang ada. Hal ini akan meningkatkan kemampuan otot-otot kasar pada anak sehingga kemampuan motorik kasar pada anak akan meningkat. Peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini usia 5-6 tahun.

Kegiatan senam irama (gerak berirama) banyak ragamnya, ada kegiatan yang menggunakan alat dan juga tanpa menggunakan alat. Namun, sama-sama untuk melatih dan membantu perkembangan kinestetik anak.¹² Senam irama secara efektif dapat meningkatkan kebugaran jasmani anak. Secara komprehensif, senam irama tidak hanya berpengaruh pada kebugaran jasmani, akan tetapi juga dapat mempengaruhi keterampilan gerak dan kecerdasan kinestetik anak. Senam irama bertujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak, salah satunya kekuatan otot anak. Gerakan yang dapat mengembangkan kekuatan otot anak yaitu dengan gerakan melompat kecil. Gerakan melompat kecil dalam senam ini sangat membantu mengembangkan kekuatan otot anak.¹³ Senam irama berdampak positif terhadap kemampuan motorik kasar.

Namun ditemui pengembangan kemampuan motorik kasar anak belum berkembang baik salah satunya dikarenakan dalam mengajarkan motorik kasar guru hanya menggunakan metode proyek, setelah itu guru langsung memberikan tugas tanpa memberikan pilihan lain kepada anak, padahal mereka membutuhkan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, salah satunya dengan melakukan kegiatan senam, namun dalam melakukan senam, sebaiknya guru tidak menggunakan senam

¹² Nisnayeni, Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama Di Taman Kanak-Kanak Bina Ummat Pesisir Selatan, *Pesona Paud*, Vol. 1, No.1, 2012, hal 3

¹³ Ahmad Muchlisin Natas Pasaribu, Hendra Mahuri, Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani Untuk Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pembelajaran*, Vol.5, No. 1, 2019, Hal 95

yang monoton yaitu senam yang hanya meniru gerakan yang ada dikaset atau hanya menggunakan satu senam saja karena sifat anak adalah cepat bosan, jadi guru harus kreatif dalam melakukan senam yang bervariasi agar anak lebih tertarik dan ingin belajar dari gerakan senam yang telah guru contohkan. Banyak anak-anak yang masih malas untuk melakukan gerakan senam kemudian kemampuan anak dalam melakukan gerakan senam pun belum berkembang sesuai dengan harapan. Sebagian besar anak tampak bermalas-malasan menggerakkan tubuhnya, terutama gerakan yang melibatkan koordinasi antara tangan dan kaki yang dilakukan secara bersamaan, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melakukan senam irama dalam mengembangkan motorik pada anak usia 5-6 tahun sebab kegiatan senam irama dapat menarik perhatian anak dan membuat anak menjadi lebih senang. Senam irama yaitu gerakan yang dilakukan dengan diiringi musik.

Berdasarkan hasil observasi awal terlihat perkembangan motorik kasar anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD Kartini Desa Pagar Gading Pino Raya Kabupaten Bengkulu selatan dari 15 peserta didik, belum terdapat peserta didik yang berkembang secara sangat baik, namun sudah terlihat beberapa anak yang mulai berkembang, yaitu sebanyak 9 anak yang mulai berkembang dan anak yang belum berkembang sebanyak 6 anak. Permasalahan yang banyak dihadapi anak yaitu anak belum berkembang dengan baik dalam melakukan berbalik arah, memutar badan sambil melompat, mengangkat kaki dengan cepat serta menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan. Namun dasarnya karakteristik perkembangan motorik anak usia dini yaitu berbalik arah, melompat, melempar, menangkap, berjalan, senam dengan kreativitas sendiri dan sebagainya, untuk mengatasi masalah tersebut guru di PAUD Kartini melaksanakan senam irama untuk mengembangkan motorik kasar

pada anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut mendapat respon positif dari anak, dimana anak merasa lebih tertarik dan senang pada saat pelaksanaan senam irama, sehingga mempermudah perkembangan motorik kasar pada anak usis 5-6 tahun.¹⁴

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Bagaimana Implementasi senam irama dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kartini Desa Pagar Gading Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan rumusan masalah yakni “Bagaimana Implementasi senam irama dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kartini Desa Pagar Gading Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan?”

C. Tujuan serta Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dalam rangka mengetahui berkembang tidaknya motorik kasar anak usia dini usia 5-6 tahun melalui senam irama di PAUD Kartini Desa Pagar Gading Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dan mendeskripsikan proses pengembangan motorik kasar anak usia melalui senam irama.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan diantaranya:

a) Manfaat Teoritis

¹⁴ Upton Penney, Psikologi perkembangan (penerbit erlangga 2012), hal.60

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai peranan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini.
- b) Secara Praktis
- a) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi PAUD Kartini untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di sekolah.
 - 2) Sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian tentang peningkatan motorik kasar paud
 - 3) Penelitian ini bisa menumbuhkan wawasan terhadap pendidikan dan mengetahui pengaruh model pembelajaran motorik kasar anak.

